

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang yang terletak di jalan Kiai Marogan Lorong Porka II Kelurahan Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera

#### **B. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dilihat dari segi data dan analisisnya dikenal sebagai penelitian kualitatif yaitu mencari fakta dengan interpretasi yang tepat yang bertujuan sebagai gambaran atau fenomena yang ada yang dilakukan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai berbagai fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>49</sup>

Bogdan dan Taylor dalam Lexi J. Maleong berpendapat bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>50</sup> Kemudian Kirk dan Miler dalam Lexi J. Maleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

---

<sup>49</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji, maka dalam konteks penelitian ini fakta yang dimaksud Data Conclousions Drawing/Verifying atau penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan displaydata (penyajian data) sehingga kesimpulan yang didapat dari studi tentang praktik perhitungan bilangan bajau dalampenentuan calon suami istri di Desa Palingkau tidak menyimpang dari data yang dianalisis.<sup>51</sup>

Dari penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena proses pengambilan datanya diambil dari narasumber menggunakan teknik wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas IV serta beberapa peserta didik kelas IV di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

Desain penelitian dalam penelitian ini tergolong desain deskriptif yang berarti memberikan gambaran secara obyektif dan objek yang diteliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden sehingga didapatkan jawaban yang diperlukan. Penelitian deskriptif ini merupakan sebuah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah objek sesuai dengan apa adanya.

---

<sup>51</sup>Mathew B Milles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjejep Rohendi Rihidi, (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 23.

### C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan hal-hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian<sup>52</sup>. Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh informasi pokok, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian agar sampai pada hasil yang diharapkan sesuai dengan langkah-langkah penelitian sehingga dalam mengambil kesimpulan tidak akan diragukan lagi.<sup>53</sup>

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti akan menguraikan tentang strategi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kepada peserta didik. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :<sup>54</sup>

- 1) Penulisan proposal dan izin penelitian
- 2) Pengumpulan data dan analisis awal
- 3) Analisis akhir dan penarikan kesimpulan
- 4) Penulisan laporan

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 232

<sup>53</sup> Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi Bisnis, dan Sosial*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2020), hlm. 31.

<sup>54</sup> Nizwardi, dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*, (Padang : UNP Press, 2021), hlm. 77- 82.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Upaya dalam memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1) Observasi

Nawawi berpendapat bahwa metode observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Selain itu, Asyari juga berpendapat bahwa observasi adalah suatu pengamatan khusus yang pencatatannya dilakukan secara sistematis yang ditunjukkan untuk beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pemecahan masalah yang dihadapi<sup>55</sup>.

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat, mengamati serta mencatat secara sistematis, apa saja gejala-gejala tingkah laku yang tampak oleh peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yakni dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian<sup>56</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat strategi guru dalam merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran tematik, dengan cara mengamati RPP guru dan peneliti juga mengamati cara, model serta

---

<sup>55</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : Pustaka Jambi, 2017), hlm 97-98

<sup>56</sup> Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220

metode guru dalam mengajar dengan melihat kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Tema	1. Menggunakan tema
2. Identitas mata pelajaran	1. Terdapat nama mata pelajaran 2. Menuliskan kelas dan semester 3. Alokasi waktu
3. Kompetensi dasar	1. Menuliskan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
4. Indikator	1. Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
5. Tujuan Pembelajaran	1. Merumuskan tujuan pembelajaran, sesuai Indikator
6. Materi	1. Mencantumkan materi pokok setiap mata Pelajaran
7. Alat dan media	1. Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.
8. Strategi Pembelajaran	1. Pemilihan strategi yang kegiatan pembelajarannya melibatkan siswa secara Aktif

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Tahapan Perencanaan Pembelajaran Tematik**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Berpusat pada siswa	1. Siswa diberikan kesempatan Untuk Bertanya
	2. Siswa diberikan kesempatan Untuk menjawab pertanyaan.
	3. Siswa diberikan kesempatan Untuk berdiskusi.
	4. Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.
2. Memberikan pengalaman langsung	1. Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari
	2. Melibatkan siswa dalam penggunaan alat Peraga
3. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	1. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis

4. Bersifat fleksibel	1. Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
	2. Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.
5. Metode pengajaran	1. Metode yang dipakai guru dalam pembelajaran bervariasi
6. Model Pembelajaran	1. Model yang dipakai guru dalam pembelajaran bervariasi
7. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa
8. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain	1. Menggunakan PAKEM

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Penilaian proses	1. Penilaian pengamatan
	2. Penilaian kinerja
	3. Penilaian sikap
2. Penilaian hasil	1. Tes

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Observasi Penilaian Pembelajaran Tematik**

## 2) Wawancara

Menurut Lexy J.Moleong wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara yang memberikan pertanyaan dan orang yang diwawancarai selaku orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>57</sup>.

Adapun Pendapat lain, menurut Arikunto (1993) wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) guna memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini

<sup>57</sup> Lexy J.Moleong, *Op.cit.*, hlm 247

digunakan untuk mendapatkan data melalui wawancara langsung antara penulis dan orang yang akan diwawancarai dengan menggunakan daftar wawancara. Daftar wawancara dikenal dengan sebutan “Instrumen Pengumpulan Data” (IPD). Wawancara digunakan untuk mendalami data yang sudah diperoleh dari observasi. Wawancara dilakukan guna mengubah data menjadi informasi secara langsung dari subjek penelitian di lapangan. Pendekatan wawancara dilakukan bertujuan untuk mengukur apa yang diketahui maupun yang tidak diketahui subjek penelitian tentang informasi atau pengetahuan jumlah data yang dibutuhkan<sup>58</sup>.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan ketika seorang peneliti ingin mengetahui atau menemukan berbagai permasalahan yang ingin diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam lagi dari responden maka peneliti akan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih kecil atau sedikit.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan salah seorang guru kelas IV yang ada di SD Yayasan Wanita -Kereta Api Palembang. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kendala guru dalam mengembangkan pembelajaran tematik dengan melihat hasil belajar dari siswa di sekolah itu.

---

<sup>58</sup> Samsu, *Op.cit.*, hlm 96

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Tema	1. Menggunakan tema
2. Identitas mata pelajaran	1. Terdapat nama mata pelajaran
	2. Menuliskan kelas dan semester
	3. Alokasi waktu
3. Kompetensi dasar	1. Menuliskan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
4. Indikator	1. Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
5. Tujuan Pembelajaran	1. Merumuskan tujuan pembelajaran, sesuai Indikator
6. Materi	1. Mencantumkan materi pokok setiap mata Pelajaran
7. Alat dan media	1. Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.
8. Strategi Pembelajaran	1. Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara Aktif

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Wawancara Perencanaan Pembelajaran Tematik dengan Guru Kelas IV**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Persiapan RPP	1. Mengetahui RPP yang dibuat oleh guru 2. Meninjau RPP yang dibuat oleh guru 3. Menilai persiapan guru dalam pembelajaran

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Wawancara Perencanaan Pembelajaran Tematik dengan Guru Kelas IV**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Berpusat pada siswa	1. Siswa diberikan kesempatan Untuk Bertanya
	2. Siswa diberikan kesempatan Untuk menjawab pertanyaan.
	3. Siswa diberikan kesempatan Untuk berdiskusi.
	4. Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.
2. Memberikan pengalaman langsung	1. Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari
	2. Melibatkan siswa dalam penggunaan alat Peraga
3. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	1. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis



4. Bersifat fleksibel	1. Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
	2. Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.
5. Metode pengajaran	1. Metode yang dipakai guru dalam pembelajaran bervariasi
6. Model Pembelajaran	1. Model yang dipakai guru dalam pembelajaran bervariasi
7. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa
7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain	1. Menggunakan PAKEM

**Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Wawancara Pelaksanaan dengan Guru dan Siswa**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Pelaksanaan pembelajaran	1. Kesesuaian antara RPP dan pelaksanaan pembelajaran 2. Meninjau kegiatan pelaksanaan pembelajaran 3. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru

**Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Wawancara Pelaksanaan dengan Kepala Sekolah**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Penilaian proses	1. Penilaian pengamatan
	2. Penilaian kinerja
	3. Penilaian sikap
2. Penilaian hasil	1. Tes

**Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Wawancara Penilaian Pembelajaran Tematik dengan Guru dan Siswa**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>
1. Evaluasi pembelajaran	1. Kesesuaian antara RPP dengan evaluasi pembelajaran 2. Peninjauan proses penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh guru

**Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Pedoman Tahapan Wawancara Penilaian Pembelajaran Tematik dengan Kepala Sekolah**

### 3) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, ia menjelaskan bahwa pengertian dari teknik pengumpulan data dengan dokumen yaitu dokumentasi. Dilihat dari asal katanya yaitu dokumen, artinya adalah barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah sumber yang stabil dan akurasi sebagai gambaran situasi atau kondisi nyata dan dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan dan dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini<sup>59</sup>.

Biasanya dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan data-data sekolah yang berupa sejarah sekolah, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, arsip struktur organisasi sekolah serta data guru atau pegawai staf sekolah. Selain itu untuk memperkuat hasil penelitian peneliti mengumpulkan dokumen lain berupa RPP guru, Silabus, absensi peserta didik, hasil kerja peserta didik, dan LKPD yang dibuat oleh guru.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 99

No	Rumusan Masalah	Indikator
1.	Bagaimana strategi guru dalam perencanaan pembelajaran tematik ?	1. Absensi siswa 2. RPP guru
2.	Bagaimana strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	1. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik
3.	Bagaimana strategi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran tematik ?	1. Hasil kerja siswa 2. LKPD

**Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi**

1. Melalui arsip tertulis
  - a. Identitas SD YWKA Palembang
  - b. Visi dan misi SD YWKA Palembang
  - c. Arsip struktur organisasi SD YWKA Palembang
  - d. Data guru atau pegawai staf SD YWKA Palembang
  - e. Pelaksanaan strategi pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
  - f. Foto saat wawancara.
  - g. Foto saat observasi

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai kegiatan pengecekan kembali suatu data melalui berbagai teknik sumber dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih triangulasi waktu sebagai cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan situasi atau waktu yang berbeda. Pengamatan berulang dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi lebih dari 1 kali sampai data valid<sup>60</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai dan mengobservasi kembali guru maupun siswa kelas IV di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dengan jangka waktu yang berbeda yaitu 2 minggu setelah penelitian sebelumnya dilakukan. Sumber data yang menjadi bagian dari triangulasi ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas IV di SD Yayasan Wanita Kereta Api. Teknik pengumpulan data yang menjadi bagian dari triangulasi adalah wawancara dan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran tematik.

---

<sup>60</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 150-151

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses penyusunan data yang didapatkan dari hasil wawancara sistematis yang mudah dipahami sehingga dapat diterima oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berikut penjelasan tentang teknik analisis data tersebut <sup>61</sup>:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti memfokuskan kepada hal-hal yang penting atau memilih hal-hal yang pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada hasil wawancara bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seorang guru kelas IV serta observasi dan dokumentasi di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini, penyajian data didapatkan dari hasil reduksi data terlebih dahulu sehingga dapat disajikan atau sesuai dengan jenisnya. Jenis penyajian data ini akan disesuaikan dengan hasil analisis data dilapangan.

---

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 171

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan serta menguraikan tentang strategi guru dalam merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran tematik tema 1 “Indahnya Kebersamaan” pada siswa kelas IV di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang. Langkah yang ditempuh dalam penarikan kesimpulan ini adalah dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data.

Apabila kesimpulan analisis data yang peneliti kemukakan sebelum berada dilapangan sesuai dengan kesimpulan analisis data dilapangan, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan penelitian tersebut merupakan kesimpulan kredibel.